

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi pemustaka terhadap aplikasi E-library UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi berdasarkan model TAM. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi variabel penelitian (Widodo, 2019). Sedangkan menurut Mulyadi (2011) Penelitian deskriptif (descriptive research), bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendefinisikan sesuatu fenomena atau kenyataan sosial melalui penjelasan rinci tentang sejumlah variabel yang berkaitan dengan unit dan masalah yang diteliti.

3.2 Desain Penelitian

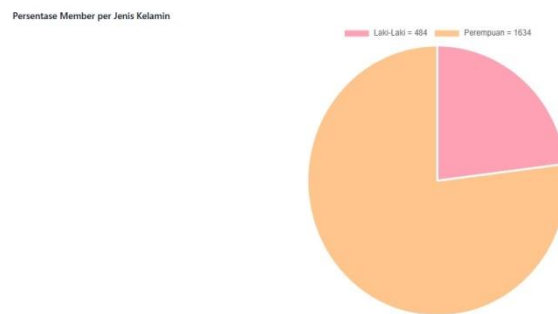
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pemustaka sebagai responden untuk memperoleh data mengenai persepsi mereka terhadap penggunaan dan kemudahan terhadap aplikasi E-library. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran mengenai persepsi pemustaka terhadap aplikasi E-library dalam penggunaan dan kemudahan suatu teknologi. Melalui desain ini, data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik agar dapat memberikan kesimpulan yang objektif mengenai tingkat penerimaan dan efektivitas aplikasi E-library di lingkungan UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3.3 Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Asrulla dkk (2023) adalah keseluruhan elemen dalam penelitian objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna aktif, karena merupakan

kelompok utama yang memanfaatkan aplikasi E-library untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik dan penelitian, sehingga dianggap paling relevan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi terhadap aplikasi tersebut. Berdasarkan data dari Pustakawan operator IT, E-Library Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi memiliki pengguna aktif 2.118 anggota dan menjadikanya sebagai populasi dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Jumlah pengguna aktif Aplikasi E-Library

Sumber: Pustakwan perustakaan uin Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

3.3.2 Sampel

Sampel Menurut Asrulla dkk (2023) adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, misalnya pengguna aktif aplikasi E-library UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan cara ini, data yang diperoleh diharapkan lebih fokus dan akurat untuk menggambarkan pengaruh variabel-variabel TAM terhadap aplikasi E-library. Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang digunakan

Dengan menggunakan rumus data diatas maka jumlah populasi yang akan di teliti yaitu: ($N = 2.118$ orang, $e = 10\% = 0,10$), didapat hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{2.118}{1 + 2.118 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{2.118}{1 + 2.118 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.118}{1 + 21,18}$$

$$n = \frac{2.118}{22,18}$$

$$n = 95$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, jumlah hasil sampel yang didapatkan sebanyak 95 sampel pada penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi fenomena atau mengukur nilai variabel yang diteliti, baik fenomena alam maupun sosial. Instrumen juga berfungsi sebagai perangkat pengukur yang mendukung perolehan informasi objektif. Skala likert berfungsi untuk menilai sikap, pandangan, serta persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2013). Berikut skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian merupakan karakteristik, kondisi, atau ukuran yang dapat berubah dan diamati pada individu, objek, atau suatu proses, yang selanjutnya ditetapkan sebagai fokus kajian untuk kemudian dianalisis guna memperoleh simpulan ilmiah. Berikut merupakan Operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Sub variabel	Indikator	No Item
Persepsi Kegunaan yang dirasakan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Membantu menyelesaikan tugas akademik lebih cepat	1,2,3
	Meningkatkan kualitas hasil pekerjaan atau studi	4,5,6
	Bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi	7,8,9
	Koleksi digital yang tersedia lengkap dan relevan	17,18,19
Persepsi Kemudahan Penggunaan yang dirasakan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	Mudah dipahami cara pengoperasiannya	10,11,12
	Fitur – fitur di dalamnya mudah digunakan	13,14
	Tidak membutuhkan usaha berlebih saat mengakses	15,16
	Tampilan dan fitur mendukung kenyamanan pencarian informasi	20,21,22
	Dapat diakses kapan saja dan di mana saja	23,24,25

3.5 Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Subhaktiyasa (2024) validitas merujuk pada sejauh mana instrumen mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur, sehingga

hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Instrumen yang valid akan memberikan gambaran yang sesuai dengan realitas yang diteliti. Uji validitas penting untuk menentukan apakah setiap butir pertanyaan dalam kuesioner sudah sesuai dan layak untuk mengukur variabel yang dimaksud (Sugiyono, 2017). Instrumen yang valid berfungsi sebagai "cermin" yang memantulkan kondisi nyata sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam praktik skripsi, uji validitas biasanya dilakukan melalui korelasi item-total, seperti yang dilakukan dengan Pearson Product Moment, jika nilai korelasi setiap item pertanyaan dengan total skor melebihi nilai r tabel, maka item tersebut dianggap valid dan dapat digunakan.

3.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil yang diperoleh instrumen ketika digunakan pada pengukuran yang berbeda dalam kondisi yang serupa, (Subhaktiyasa, 2024). Instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Arikunto (2019) mengatakan bahwa reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang tetap atau tidak berubah. Jika hasil kuesioner bervariasi meskipun responden berada dalam kondisi yang sama, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dimana Jika nilai α lebih besar dari 0,7, maka instrumen dianggap reliabel. Sementara itu, jika nilai α berada dalam rentang 0,6 hingga 0,7, reliabilitasnya dianggap cukup dan masih dapat diterima. Namun, jika nilai α kurang dari 0,6, maka reliabilitas instrumen dinyatakan rendah, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut kurang konsisten dalam menghasilkan data.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian, karena dari sinilah informasi utama diperoleh untuk menjawab rumusan

masalah. Menurut Daruhadi & Sopiati (2024) menyebut bahwa pengumpulan data dalam penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif adalah proses pengumpulan, analisis, dan validasi data. Fokusnya bukan hanya cuma mengumpulkan data saja, tapi juga memastikan bahwa data itu valid dan bisa dipercaya (reliable). Berikut ini langkah-langkah yang diambil dalam proses pengumpulan data:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata terkait penggunaan aplikasi E-library oleh pemustaka, bagaimana tingkat pemanfaatannya, dan kemudahan dalam penggunaan aplikasi. Dengan observasi, peneliti memperoleh gambaran awal yang membantu dalam penyusunan instrumen penelitian.

b. Angket (Kuesioner)

Instrumen utama penelitian ini adalah angket berbasis skala Likert, yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, persepsi penggunaan, kemudahan, dari aplikasi e-librar. Angket dibagikan kepada responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu pemustaka yang telah menggunakan aplikasi E-library minimal satu kali, kuesioner ini akan dibagikan melalui tercetak maupun digital berupa google from, dan data dari angket ini menjadi sumber utama dalam menganalisis persepsi pemustaka menggunakan model TAM.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang telah ada, baik yang tercetak maupun digital. Studi dokumen digunakan untuk menghimpun informasi terkait

penggunaan aplikasi E-library di UPT Perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Metode ini membantu memahami kondisi dan konteks yang lebih luas seputar pemanfaatan E-library, serta memberikan data dukung yang relevan untuk analisis persepsi pemustaka terhadap aplikasi tersebut.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses “mengolah” data yang sudah dikumpulkan agar menjadi informasi yang berguna untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini digunakan rumus presentase (Distribusi frekuensi), berikut rumus yang digunakan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase (%)

f = Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban tertentu)

n = Number of cases (total seluruh responden)